

Pengertian dan Kegunaan --- Psikodiagnostik

- Psikologi sebagai suatu ilmu yang berkembang pesat
 - Kegunaan dan manfaat ilmu psikologi dirasakan dalam hampir seluruh aspek kehidupan manusia
-
- Psikodiagnostik merupakan alat bantu utama untuk mencari pengertian tentang tingkah laku manusia
 - Psikodiagnostik → cara untuk menegakkan diagnosa (dalam rangka pemeriksaan)
 - Memahami tingkah laku manusia normal dan abnormal bukan hal yang mudah sehingga dibutuhkan seperangkat persyaratan teoritik, metodik, dan keterampilan pemeriksaan psikologi

Mahir Psikodiagnostik



Mempelajari cara bagaimana melakukan pemeriksaan psikologi



Menarik kesimpulan hasil pemeriksaan psikologi



Memiliki pengetahuan cukup luas tentang tingkah laku
manusia ditinjau dari berbagai ilmu yang berkaitan

- Istilah Psikodiagnostik pertama kali dipekenalkan oleh Herman Rorschach → menampilkan tesnya (Tes Rorschach) sebagai metode Psychodiagnoostik (1921)
- Berkembang dalam bidang klinis
- ➔ Metode untuk menilai adanya kelainan-kelainan psikis pada seorang pasien mental (diagnose)
- Psikologi berkembang dan aplikasinya meluas, tidak hanya di bidang klinis tetapi juga meluas di bidang pendidikan dan dunia kerja
- Psikodiagnostik mensyaratkan suatu media bantu melalui pengamatan (observasi) tingkah laku atau gerak gerik dan kontribusi tubuh seseorang → penilaian atas diri (karakteristik) individu
- Pemeriksaan psikologi dilakukan untuk memperoleh gambaran diri seseorang → menegaskan diagnose mengenai individu tersebut

Kegunaan Psikodiagnostik

- Psikodiagnostik sangat penting dalam psikologi dalam memahami individu lebih baik dan memberi perlakuan yang paling sesuai → deskripsi kepribadian
- Deskripsi kepribadian diperoleh dengan beberapa teknik dan prosedur sistematis → data objektif
- Teknik-teknik tersebut antara lain: wawancara, observasi, analisa dokumen pribadi (otobiografi, biografi, buku harian, surat pribadi, dsb), dan tes psikologi

Penggunaan Psikodiagnostik dalam beberapa *setting*:

1. Clinical Setting (Rumah sakit, Pusat Kesehatan Mental dll)

Fokus: Mendeteksi gangguan psikis individu (klien), mengukur kemampuan/kekuatan pribadi individu → menetapkan pola terapi/treatment yang efektif

2. Legal Setting (Pengadilan, Lapas, dll)

3. Educational & Vocational Guidance (Sekolah, Universitas dll)

Fokus: Advice dii bidang pengembangan studi dan kerja

4. Educational & Vocational Selection (Rekrutmen di perusahaan dll)

5. Research Setting (untuk kepentingan pengembangan ilmu dan teknik serta metode psikodiagnostik, biasanya dalam lingkup akademik/perguruan tinggi)

Psikodiagnostik memberikan gambaran kepribadian, mencakup:

1. Mengumpulkan data (melalui metode dan teknik tertentu)
2. Menganalisis data (melalui beberapa pendekatan teoritik dan psikodinamik)
3. Menarik kesimpulan → diagnosa (melalui deskripsi kepribadian)

Fungsi tes psikologis adalah untuk mengukur perbedaan-perbedaan antara individu atau perbedaan reaksi individu yang sama terhadap berbagai situasi yang berbeda.

- Ruang lingkup tes:
 1. Proses pemeriksaan psikologi
 2. Metode atau teknik pemeriksaan psikologi
 3. Administrasi/melakukan pengambilan data
 4. Menginterpretasikan data hasil pemeriksaan kepribadian
 5. Proses pengambilan kesimpulan tentang kepribadian (proses diagnosis berdasarkan pendekatan teoritik dan psikodinamik)
 6. Hasil dari proses psikodiagnostika adalah deskripsi tentang kepribadian individu, baik dari segi struktur maupun dinamikanya